



Sistem Informasi Layanan Tahanan Pada Kejaksaan Negeri Karimun Berbasis Web

Web-Based Prison Service Information System at the Public Prosecutor's Office of Karimun

Mira Chandra Kirana¹, Novitasari², Maidel Fani³

¹ Teknik Informatika, Teknik, Politeknik Negeri Batam

² Teknik Informatika, Teknik, Politeknik Negeri Batam

³ Teknik Informatika, Teknik, Politeknik Negeri Batam

¹ mira@polibatam.ac.id, ² novita.vavitasari@gmail.com, ³ maidelfani@polibatam.ac.id

Abstract

The Prosecutor is a state institution authorized in law enforcement and justice. Karimun District Attorney at Jl. Ahmad Yani, Sungai Lakam, Kec. Karimun, Karimun Regency, Riau Islands is a government institution that exercises state power, especially in the field of prosecution in accordance with laws and regulations and policies set by the Attorney General. This institution also has a General Criminal and Special Crime division/section that serves the community in terms of visiting/visiting detainees, schedule information and trial results. In practice, the community must go through a series of processes that take a long time. This is because the General Crimes and Special Crimes fields/sections still manage data and licensing reports manually. The sector/section have not an information system yet, that can facilitate data management activities so that the service process becomes more effective. This research is expected to be able to present an information system that can facilitate the general and special criminal fields/sections in managing prisoner data, information on trial schedules, information on trial results and serving the community in terms of visiting/visiting prisoners. In addition, this research can build an information system that has gone through a series of development processes so that it is suitable for use and beneficial for agencies and the community.

Keywords: Information System, Public Prosecutor's Office of Karimun, Prison Visits, Trials, Web

Abstrak

Kejaksaan merupakan sebuah lembaga negara yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan. Kejaksaan Negeri Karimun yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Sungai Lakam, Kec. Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan kekuasaan negara terutama di bidang penuntutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Jaksa Agung. Lembaga ini juga memiliki bidang/seksi Pidana Umum dan Pidana Khusus yang melayani masyarakat dalam hal kunjungan/pembesukan tahanan, informasi jadwal dan hasil sidang. Pada pelaksanaannya, masyarakat harus melalui serangkaian proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan bidang/seksi Pidana Umum dan pidana khusus masih mengelola data dan laporan perizinan secara manual. Bidang/seksi tersebut belum memiliki sistem informasi yang dapat memudahkan kegiatan pengelolaan data sehingga proses pelayanan menjadi lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan bidang/seksi Pidana Umum dan pidanan khusus dalam mengelola data tahanan, informasi jadwal sidang, informasi hasil sidang dan melayani masyarakat dalam hal kunjungan/pembesukan tahanan. Selain itu, penelitian ini dapat membangun sebuah sistem informasi yang telah melalui serangkaian proses pengembangan sehingga layak digunakan serta bermanfaat bagi instansi maupun masyarakat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Kejaksaan Negeri Karimun, Kunjungan Tahanan, Persidangan, Web

1. Pendahuluan

Perkembangan di bidang teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat, untuk itu perlu adanya inovasi yang bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar tercapainya peningkatan kualitas disegala bidang untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang ada di masyarakat. Instansi Pemerintah merupakan sebuah lembaga atau organisasi pemerintah yang banyak menjalankan proses pelayanan publik. Oleh karena itu, adanya sebuah sistem layanan informasi data yang efektif merupakan hal yang sangat dibutuhkan guna mencapai pelayanan publik yang prima, sehingga informasi yang diberikan atau dibutuhkan oleh publik bisa sesuai, terarah, dan juga tepat sasaran. [3]

Berdasarkan hasil survei atau observasi dengan menginterview salah satu pihak petugas pelayanan Bapak Adjudian Syafitra, S.H menjabat sabagai Calon Jaksa Muda di bagian/seksi Pidana Umum dan Pidana Khusus pada Kejaksaan Negeri Karimun, dalam mengelola data tahanan, data persidangan dan data kunjungan terhadap tahanan masih belum memiliki sebuah sistem. Bahkan pada proses pelayanannya, masyarakat yang ingin melakukan kunjungan/pembesukan tahanan diharuskan terlebih dahulu mengunjungi kantor Kejaksaan Negeri Karimun bagian pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) untuk meminta surat izin mengunjungi tahanan dan PTSP mengarahkan pengunjung ke bidang seksi Pidana Umum dan seksi Pidana Khusus untuk mengeluarkan surat izin mengunjungi tahanan tersebut. Kemudian pengunjung terlebih dahulu membuat catatan kunjungan, membuat laporan perizinan kepada pihak yang bertugas. Pada proses pembuatan Surat Kunjungan ini pengunjung diwajibkan untuk memiliki identitas seperti KTP asli, 1 lembar fotocopy KTP dan 1 lembar fotocopy KK untuk mengisi form data diri pengunjung tahanan yang ingin membesuk. Selanjutnya masyarakat diharuskan untuk menunggu hingga berjam-jam untuk mendapatkan surat perizinan tersebut, Bahkan jika masyarakat yang berkunjung tidak membawa identitas seperti (KTP dan KK) mereka harus kembali ke rumah terlebih dahulu lalu kembali lagi ke kantor Kejaksaan Negeri Karimun dengan membawa identitas yang diminta tersebut sehingga dapat diproses surat perizinannya. Bukan hanya itu saja, jika masyarakat datang terlalu siang dan datang pada hari dimana pegawai/karyawan sibuk seperti di hari senin, selasa dan kamis maka surat perizinannya tidak bisa disiapkan dan kemungkinan akan disiapkan besok harinya. Dalam hal proses tersebut dapat menghabiskan waktu pengunjung dan membuat masyarakat harus bolak balik ke kantor Kejaksaan Negeri Karimun dikarenakan surat perizinannya tidak bisa diproses/disiapkan dalam satu hari. Selain itu, bagian/seksi Pidana Umum dan Pidana Khusus juga menerbitkan informasi jadwal dan hasil sidang kepada masyarakat namun informasi tersebut masih sulit untuk didapatkan oleh masyarakat karena informasi tersebut tidak tertera di papan pengumuman yang ada di Kejaksaan Negeri Karimun dan harus meminta informasi tersebut terlebih dahulu kepada petugas pelayanan. Pelayanan dan informasi merupakan hal penting yang dibutuhkan masyarakat di berbagai hal pada masa pandemi seperti ini, diantaranya adalah sistem informasi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Kejaksaan Negeri Karimun.

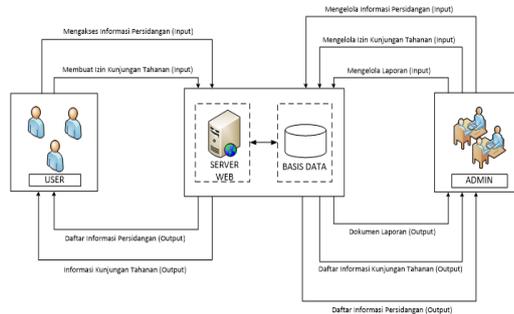
Sistem informasi merupakan suatu sistem buatan manusia yang berisi serangkaian terpadu komponen-komponen dan manual bagian komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, mengelola data dan menghasilkan informasi bagi pengguna.[5] Sistem ini dibuat dengan berbasis web dikarenakan web sudah banyak orang menggunakannya, web pun memiliki keunggulan dimana lebih cepat update, tidak perlu instalisasi dan bersifat multiplatform atau dapat digunakan dari semua gadget. Mulai dari komputer, tablet, hingga smartphone. Hal ini tentu saja memudahkan pengguna untuk memiliki akses yang fleksibel sehingga produktivitas pekerjaan tidak terganggu.

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Narapidana Pada Lapas Kelas IIA Di Kota Pontianak” yang dilakukan oleh Mochamad Haykal membangun aplikasi manajemen pelayanan kunjungan ini dapat memudahkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran kunjungan dan mempersingkat waktu pendaftaran kunjungan yang dapat dilakukan mandiri oleh pengunjung melalui jaringan internet.[4]

Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah sistem informasi layanan tahanan pada Kejaksaan Negeri Karimun yang mampu mengelola proses pengurusan izin besuk, menyediakan informasi seputar sidang dan dapat mengelola data-data persidangan sehingga dapat menjadi sebuah informasi yang dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Sistem informasi ini akan dibangun pada platform web sehingga dapat diakses di mana dan kapan pun asalkan terhubung pada koneksi internet. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat mengajukan permohonan izin besuk sebelum datang ke kantor Kejaksaan Negeri Karimun. Hal ini dapat mempersingkat waktu tunggu dan waktu pengurusan surat izin tersebut. serta menyediakan berbagai informasi seputar sidang, sehingga masyarakat yang membutuhkan informasi terkait sidang tidak perlu datang secara langsung ke kantor Kejaksaan Negeri Karimun.

2. Metodologi

Sistem informasi berbasis web ini dikembangkan supaya dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi persidangan dan akses/kunjungan tahanan, yang dimana proses akses/izin tersebut akan dikelola oleh bidang/seksi Pidana Umum dan Pidana Khusus yang terdapat di Kejaksaan Negeri Karimun. Selain itu, dengan aplikasi ini bidang/seksi Pidana Umum dan Pidana Khusus dapat memberikan informasi persidangan (jadwal dan hasil sidang), kunjungan tahanan dan mengelola laporan.



Gambar 1. Deskripsi Umum Sistem

Berdasarkan gambar 1, system ini diilustrasikan dengan 2(dua) aktor yaitu TU Pegawai (Admin) dan Masyarakat (User) yang mengakses layanan pada web server. User merupakan masyarakat atau pengguna yang sudah terdaftar dan memiliki akses terbatas terhadap sistem. Masyarakat dapat mengakses informasi persidangan dan membuat kunjungan. Sedangkan TU Pegawai merupakan staf petugas pelayanan atau pengelola dari sistem sehingga memiliki izin penuh terhadap sistem. Sistem memiliki 2 komponen utama yaitu web server dan basis data, dimana web server berfungsi untuk menerima permintaan (request) dari pengguna dan memberikan balasan (response) berdasarkan permintaan dari pengguna tersebut. Sedangkan basis data, berfungsi untuk menyimpan informasi yang dimasukkan pengguna ke dalam sistem.

Penjelasan umum sistem tersebut diuraikan dalam kebutuhan fungsional yang dituangkan dalam use case untuk dikembangkan menjadi sebuah system yang bisa menyediakan fitur yang sesuai.

Gambar 3 menggambarkan *Entity-Relationship Diagram* yang terdapat 9 entitas, dimana setiap entitas memiliki atribut ID sebagai primary key. Kemudian masing-masing relasi yang terdapat pada entitas lainnya ditandai dengan adanya foreign key pada entitas tersebut.

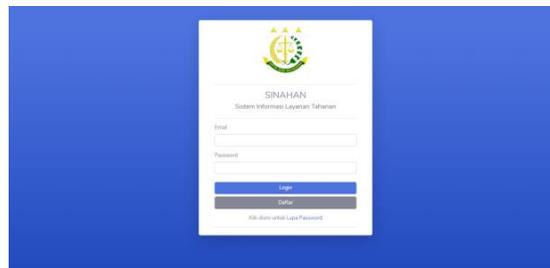
Berdasarkan pada diagram terdapat entitas pengguna dan narapidana yang memiliki relasi one-to-many ke entitas kunjungan, kemudian diikuti dengan entitas kunjungan yang memiliki relasi many-to-many ke entitas data_pengunjung melalui entitas data_pengunjung_kunjungan sebagai pivot. Selain itu entitas kunjungan juga memiliki relasi one-to-many ke entitas waktu_kunjungan. Hal ini dilakukan karena setiap kunjungan memiliki 1 atau lebih dari data pengunjung dan waktu kunjungan. Selanjutnya terdapat entitas narapidana, jaksa dan hakim yang memiliki relasi one-to-many ke entitas sidang. Hal ini dilakukan karena setiap narapidana, jaksa dan hakim dapat mengikuti banyak sidang.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini terdiri dari 4 bagian utama yang berupa halaman untuk menuju ke fitur-fitur atau sub bagian selanjutnya. Hasil tersebut diuji menggunakan pengujian blackbox untuk setiap kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk mengetahui apakah sudah bisa digunakan dan dimanfaatkan pada target penelitian.

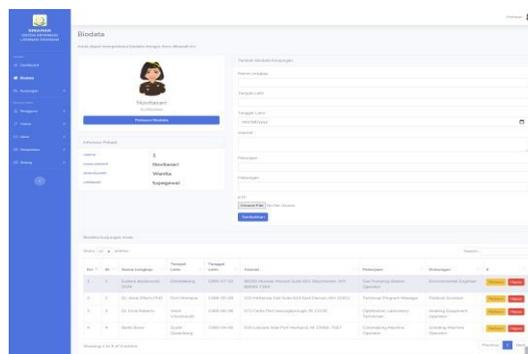
Hasil Implementasi

Hasil implementasi yang utama diantaranya adalah halaman untuk masuk sesuai hak akses atau login, registrasi yang diawali dengan halaman biodata yang memberikan data untuk diverifikasi oleh admin, mengelola sidang serta data kunjungan yang dilakukan oleh admin.



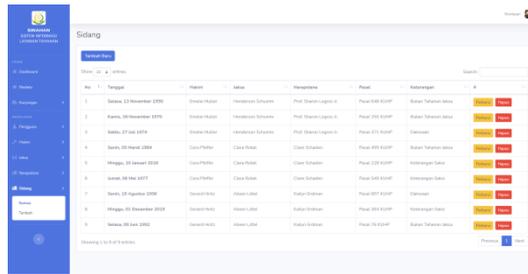
Gambar 4 Implementasi Login

Pengguna dapat melakukan login dengan memasukkan email dan password kemudian menekan tombol login seperti yang terlihat pada gambar 4.



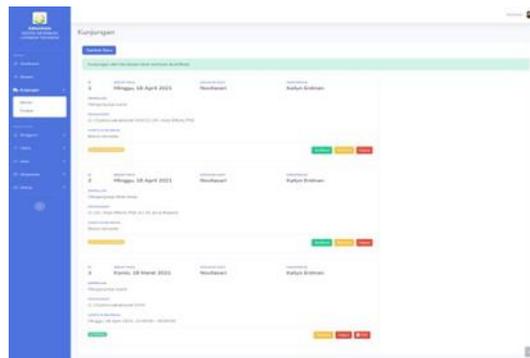
Gambar 5 Implementasi Biodata

Pengguna dapat mengisi form input pada halaman kemudian menekan tombol daftar agar pengguna dapat masuk kedalam sistem seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 6 Implementasi Sidang

Halaman sidang berfungsi menampilkan sidang yang terdaftar didalam sistem. Selain itu juga terdapat tombol perbarui untuk masuk ke halaman perbarui sidang dan tombol hapus untuk menghapus sidang dari sistem seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 7 Hasil Implementasi Kunjungan

Halaman kunjungan berfungsi menampilkan kunjungan yang terdaftar didalam sistem. Selain itu juga terdapat tombol perbarui untuk masuk ke halaman perbarui kunjungan dan tombol hapus untuk menghapus kunjungan dari sistem seperti yang terlihat pada gambar 7.

Hasil Pembahasan

Seluruh jenis pengujian dilakukan menggunakan Blackbox (Requirement Testing) seperti yang terlihat pada tabel 1 dan tabel 2. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah dari setiap kebutuhan fungsional dan non fungsional yang akan diuji bisa digunakan (valid) atau tidak.

Tabel 1. Pengujian kebutuhan fungsional

Kode	Kebutuhan	Deskripsi Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
F1	Register	Pengguna (masyarakat) membuat akun dihalaman register untuk dapat login kedalam sistem.	Pengguna (masyarakat) berhasil mendaftar akun dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman login.	Valid
F2	Login	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) masuk kedalam sistem melalui halaman login dengan memasukkan	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil masuk kedalam sistem dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman dashboard.	Valid

		username dan password.		
F3	<i>Logout</i>	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) keluar dari sistem.	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil keluar dari sistem dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman login.	Valid
F4	<i>Memperbarui Biodata</i>	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) memperbarui biodata melalui halaman perbarui Biodata.	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil memperbarui biodata dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman biodata.	Valid
F5	<i>Menambahkan Pengguna</i>	Pengguna (tu pegawai) menambahkan pengguna baru melalui halaman tambah pengguna.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menambahkan pengguna baru dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua pengguna.	Valid
F6	<i>Memperbarui Pengguna</i>	Pengguna (tu pegawai) memperbarui pengguna melalui halaman perbarui pengguna.	Pengguna (tu pegawai) berhasil memperbarui pengguna dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua pengguna	Valid
F7	<i>Menghapus Pengguna</i>	Pengguna (tu pegawai) menghapus pengguna dari sistem.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menghapus pengguna dari sistem.	Valid
F8	<i>Menambah Hakim</i>	Pengguna (tu pegawai) menambahkan hakim baru melalui halaman tambah hakim.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menambahkan hakim baru dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua hakim.	Valid
F9	<i>Memperbarui Hakim</i>	Pengguna (tu pegawai) memperbarui hakim melalui halaman perbarui hakim.	Pengguna (tu pegawai) berhasil memperbarui hakim dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua hakim.	Valid
F10	<i>Menghapus Hakim</i>	Pengguna (tu pegawai) menghapus hakim dari sistem.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menghapus hakim dari sistem.	Valid
F11	<i>Menambah Jaksa</i>	Pengguna (tu pegawai) menambahkan jaksa baru melalui halaman tambah jaksa.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menambahkan jaksa baru dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua jaksa.	Valid

F12	<i>Memperbarui Jaksa</i>	Pengguna (tu pegawai) memperbarui jaksa melalui halaman perbarui jaksa.	Pengguna (tu pegawai) berhasil memperbarui jaksa dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua jaksa.	Valid
F13	<i>Menghapus Jaksa</i>	Pengguna (tu pegawai) menghapus jaksa dari sistem.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menghapus jaksa dari sistem.	Valid
F14	<i>Menambah Narapidana</i>	Pengguna (tu pegawai) menambahkan narapidana baru melalui halaman tambah narapidana.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menambahkan narapidana baru dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua narapidana.	Valid
F15	<i>Memperbarui Narapidana</i>	Pengguna (tu pegawai) memperbarui narapidana melalui halaman perbarui narapidana.	Pengguna (tu pegawai) berhasil memperbarui narapidana dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua narapidana.	Valid
F16	<i>Menghapus Narapidana</i>	Pengguna (tu pegawai) menghapus narapidana dari sistem.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menghapus narapidana dari sistem.	Valid
F17	<i>Menambah Sidang</i>	Pengguna (tu pegawai) menambahkan sidang baru melalui halaman tambah sidang.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menambahkan sidang baru dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua sidang.	Valid
F18	<i>Memperbarui Sidang</i>	Pengguna (tu pegawai) memperbarui sidang melalui halaman perbarui sidang.	Pengguna (tu pegawai) berhasil memperbarui sidang dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua sidang.	Valid
F19	<i>Menghapus Sidang</i>	Pengguna (tu pegawai) menghapus sidang dari sistem.	Pengguna (tu pegawai) berhasil menghapus sidang dari sistem.	Valid
F20	<i>Menambahkan Kunjungan</i>	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) menambahkan kunjungan baru melalui halaman tambah kunjungan.	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil menambahkan kunjungan baru dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua kunjungan.	Valid
F21	<i>Verifikasi Kunjungan</i>	Pengguna (tu pegawai)	Pengguna (tu pegawai) berhasil melakukan	Valid

		melakukan verifikasi terhadap salah satu kunjungan.	verifikasi terhadap salah satu kunjungan.	
F22	<i>Memperbarui Kunjungan</i>	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) memperbarui kunjungan melalui halaman perbarui kunjungan.	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil memperbarui kunjungan dan sistem mengarahkan pengguna ke halaman semua kunjungan.	Valid
F23	<i>Menghapus Kunjungan</i>	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) menghapus kunjungan dari sistem.	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil menghapus kunjungan dari sistem.	Valid
F24	<i>Lupa Password</i>	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) mengganti password baru jika lupa.	Pengguna (masyarakat dan tu pegawai) berhasil mengganti password baru.	Valid

Tabel 2. Pengujian kebutuhan non fungsional

Kode	Kebutuhan	Deskripsi Uji	Hasil Uji
NF001	<i>Availability</i>	Untuk mengetahui bahwa sistem dapat diakses dalam waktu 24 jam secara online.	Valid
NF002	<i>Usability</i>	Tampilan antarmuka sistem dapat menyesuaikan pada perangkat mobile/smartphone.	Valid
NF003	<i>Compatibility</i>	Sistem dapat diakses melalui perangkat peramban yang berbeda.	Valid

Tabel 2 menunjukkan pengujian terhadap *availability*, *usability* dan *compatibility*. Pengujian *availability* dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah sistem dapat diakses dalam waktu 24 jam secara online. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengupload kode sumber aplikasi ke *Virtual Private Server (VPS)* yang mana dalam hal ini menggunakan DigitalOcean sebagai provider VPS. Berdasarkan pada gambar 8 dapat dilihat bahwa sistem telah aktif selama 3 hari jika dilihat menggunakan syntax uptime pada linux server.

```

Welcome to Ubuntu 20.04.1 LTS (GNU/Linux 5.4.0-51-generic x86_64)

 * Documentation:  https://help.ubuntu.com
 * Management:    https://landscape.canonical.com
 * Support:       https://ubuntu.com/advantage

System information as of Sat Apr 10 04:58:50 UTC 2021

System load:  0.0          Users logged in:  0
Usage of /:   10.5% of 24.06GB   IPv4 address for eth0: 143.198.192.243
Memory usage: 34%             IPv4 address for eth1: 10.15.0.5
Swap usage:   0%              IPv4 address for eth1: 10.104.0.2
Processes:   112

72 updates can be installed immediately.
0 of these updates are security updates.
To see these additional updates run: apt list --upgradable

*** System restart required ***
Last login: Tue Apr  6 21:02:01 2021 from 180.241.201.174
root@sinahan:~# uptime
 04:59:27 up 3 days, 8:56,  1 user,  load average: 0.00, 0.00, 0.00
root@sinahan:~#
    
```

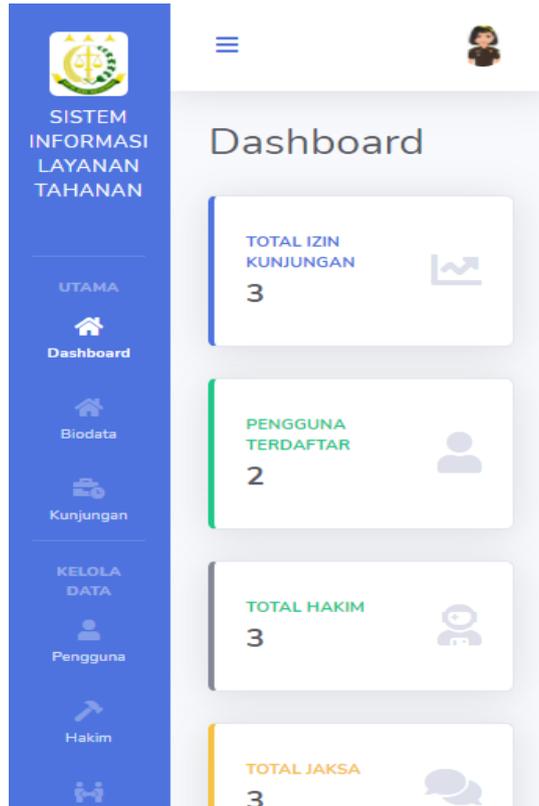
Gambar 8 Hasil Implementasi Kunjungan

Selain itu, berdasarkan gambar 9 pada dashboard VPS juga dapat dilihat bahwa grafik bandwidth, CPU Usage dan Disk IO pada sistem dalam waktu 24 jam terakhir telah mengalami perubahan. Hal ini menandakan bahwa sistem tetap aktif dan dapat akses dalam rentang waktu 24 jam.

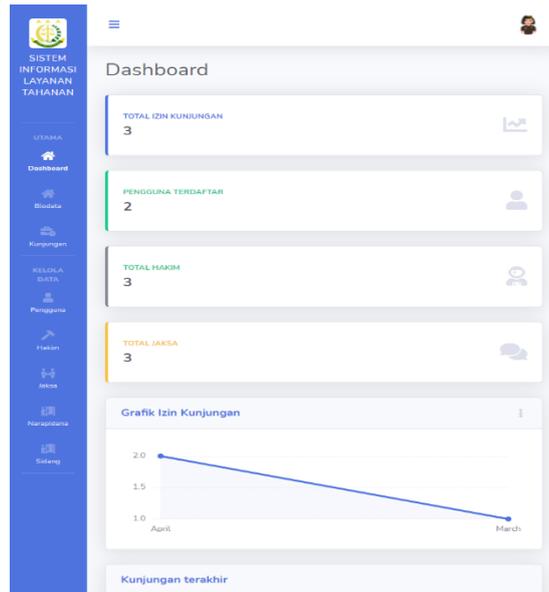


Gambar 9 Hasil Implementasi Kunjungan

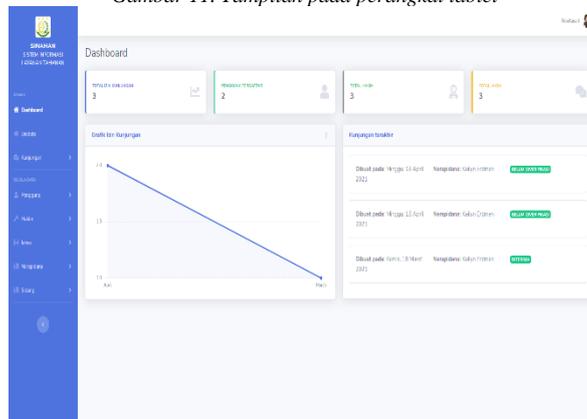
Pengujian usability bertujuan untuk memastikan bahwa tampilan antarmuka sistem dapat menyesuaikan pada perangkat mobile/smartphone, tablet dan desktop. Tampilan dari sistem dapat menyesuaikan ukuran layar pada perangkat mobile seperti yang terlihat pada gambar 10. Kemudian pada gambar 11, sistem dapat menyesuaikan ukuran layar pada perangkat tablet dan pada gambar 12 sistem juga dapat menyesuaikan pada ukuran layar perangkat desktop.



Gambar 10 Tampilan pada perangkat mobile

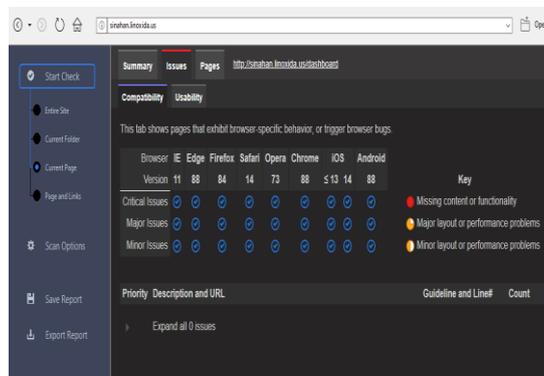


Gambar 11. Tampilan pada perangkat tablet



Gambar 12. Tampilan pada perangkat desktop

Pengujian compatibility bertujuan untuk menguji bahwa sistem dapat diakses melalui perangkat peramban (browser) yang berbeda. Pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SortSite untuk meninjau kualitas dari sistem jika diakses pada perangkat peramban seperti IE, Edge, Firefox, Safari, Opera, Chrome, IOS dan Android. Gambar 13 menunjukkan bahwa tidak ditemukan issue pada aplikasi SortSite. Dapat disimpulkan bahwa sistem dapat diakses pada perangkat peramban yang telah disebutkan sebelumnya.



Gambar 13. Hasil pengujian compatibility pada SortSite

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan sebuah system informasi yang teruji, baik secara functionality maupun availability, usability dan compatibility. Dimana secara fungsional sudah berjalan dengan baik untuk setiap fitur yang ada. Sedangkan secara non fungsional juga sudah teruji, sehingga dapat mengatasi masalah yang ada khususnya dalam hal proses pengurusan izin besuk/kunjungan, menyediakan informasi seputar sidang dan pengelolaan data-data persidangan.

Saran untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap pada fitur register/pendaftaran pengguna yang dapat melakukan verifikasi melalui email atau nomor telepon untuk mendeteksi spam pada form pendaftaran tersebut. Kemudian pada fitur pengisian biodata agar dapat menambahkan opsi identitas yaitu ktp atau kartu keluarga yang dapat diunggah oleh pengguna tersebut.

Referensi

- [1] A. Fadillah and L. Suryadi, 2018, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Tahanan Pada Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Reserse Kriminal Berbasis Object Oriented, *IDEALIS*, vol. 1, no. 5, pp. 51-56
- [2] Ramadhan, Yamin, 2016. Rekayasa Perangkat Lunak dan Berorientasi Objek. *SemanTIK*, 2(2), pp.65–74
- [3] Mochamad Haykal, P & Helfi, 2017. Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Narapidana Pada Lapas Kelas IIA Di Kota Pontianak. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN)* Vol. 1, No. 3, pp.101-105
- [4] Holisatul M., Aeri R., 2015. Aplikasi Administrasi Layanan Rumah Tahanan. *Multitek Indonesia* Vol. 9, No. 1, pp.16-23.
- [5] Junaidi, A., 2018. Sistem Informasi Online Pada Direktorat Tahanan Dan Barang Bukti Polda Sumatera Barat Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Mysql. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(2), pp.132-139.
- [6] Ragil W., 2020, Aplikasi Sistem Informasi Kunjungan Tahanan “Sikat” Berbasis Dekstop Pada Pengadilan Negeri Purbalingga, *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)* Vol. 9 No. 2, pp.1-9